

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa SMA pada materi ekosistem, sebagaimana ditunjukkan oleh data PISA 2022 dan hasil studi lapangan di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Garut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Predict-Observe-Discuss-Explain* (PODE) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa SMA pada materi ekosistem. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri atas 60 siswa kelas X MIPA SMAN 22 Garut, terbagi menjadi kelas eksperimen (X MIPA 1) yang menerapkan model PODE dan kelas kontrol (X MIPA 2) yang menggunakan pembelajaran konvensional, masing-masing berjumlah 30 siswa, dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, soal tes (*pretest* dan *posttest*), serta angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran dengan model PODE berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata aktivitas guru sebesar 95,8% dan aktivitas siswa sebesar 93%. Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen meningkat dari nilai *pretest* 62,50 (kurang) menjadi *posttest* 87,50 (sangat baik) dengan *N-Gain* 0,67 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol meningkat dari 61,00 menjadi 82,67 dengan *N-Gain* 0,56 (kategori sedang). Respons siswa terhadap pembelajaran model PODE berada pada kategori sangat baik dengan persentase 87%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PODE berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa SMA pada materi ekosistem.

**Kata Kunci:** Model PODE, Keterampilan Berpikir Kreatif, Ekosistem, Kuasi Eksperimen

## ABSTRACT

This study was motivated by the low creative thinking skills of senior high school students on ecosystem topics, as shown by 2022 PISA data and field study findings at a public senior high school in Garut Regency. This study aimed to analyze the effect of the *Predict-Observe-Discuss-Explain* (PODE) learning model on students' creative thinking skills in ecosystem materials. A *quasi-experimental* method with a nonequivalent control group design was employed. The sample consisted of 60 tenth-grade science students at SMAN 22 Garut, divided into an experimental class (X MIPA 1) taught using the PODE model and a control class (X MIPA 2) taught using conventional learning, each comprising 30 students, selected through *purposive sampling*. Data were collected using observation sheets, test items (*pretest* and *posttest*), and student response questionnaires. The results showed that the implementation of the PODE model was in the very good category, with average teacher activity of 95.8% and student activity of 93%. The experimental class's creative thinking skills improved from a pretest score of 62.50 (low) to a *posttest* score of 87.50 (very good), with an *N-Gain* of 0.67 (medium category), while the control class improved from 61.00 to 82.67, with an *N-Gain* of 0.56 (medium category). Student responses toward the PODE learning model were in the very good category, at 87%. Based on these findings, it can be concluded that the PODE learning model has a significant effect on improving senior high school students' creative thinking skills in ecosystem materials.

**Keywords:** PODE Model, Creative Thinking Skills, Ecosystem, Quasi-Experimental

